

ABSTRAK

Bryan John Levi Gultom, NIM 3193122027. “Persepsi Masyarakat Desa Tomok Terhadap Inkonsistensi Adat Pada Upacara Kematian Sari Matua Dan Saur Matua Di Desa Tomok Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir”, Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor yang melatarbelakangi adanya Inkonsistensi adat pada upacara kematian Sari matua dan Saur matua dan Pandangan/persepsi Masyarakat desa Tomok terhadap Inkonsistensi adat dalam upacara kematian Sari matua dan Saur matua di desa Tomok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa di desa Tomok kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir telah terjadi suatu Inkonsistensi pada upacara kematian Sari matua dan Saur matua yang dilatarbelakangi oleh : perkembangan zaman saat ini, adanya rasa toleransi/berperasaan, tergantung kepada status orang yang melaksanakan. Persepsi Masyarakat desa Tomok yang mencakup : Penatua adat, natuatua ni huta, orang yang melakukan Inkonsistensi dan Masyarakat desa Tomok memiliki kesamaan yaitu jika ditanya melalui pribadi masing-masing mereka menolak akan adanya inkonsistensi tersebut. Namun pada kenyataannya mereka juga dapat menerima jika ada permintaan permintaan yang tidak sesuai dengan peraturan adat namun dengan satu persyaratan yaitu alasan yang diberikan harus jelas dan dapat diterima serta tidak bertolak belakang dengan aturan adat yang sebenarnya. Namun hal-hal seperti Inkonsistensi ini terlihat menjadi hal yang biasa dan bukan sebagai masalah selagi yang melaksanakan upacara kematian sanggup dan dapat bertanggung jawab atas acara yang dilakukannya.

Kata kunci : *Sari matua Saur matua, Inkonsistensi, persepsi*

ABSTRACT

Bryan John Levi Gultom, NIM 3193122027. "Tomok Village Community Perceptions of Traditional Inconsistencies in the Death Ceremony of Sari Matua and Saur Matua in Tomok Village, Simanindo District, Samosir Regency", Anthropology Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Medan State University.

This research aims to describe the factors behind the existence of customary inconsistencies in the Sari Matua and Saur Matua death ceremonies and the views/perceptions of the Tomok village community regarding traditional inconsistencies in the Sari Matua and Saur Matua death ceremonies in Tomok village. The method used in this research is qualitative research with a descriptive approach. The data collection techniques used were interviews and documentation. The data analysis techniques carried out in this research are data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this research show that in Tomok village, Simanindo subdistrict, Samosir Regency, there has been an inconsistency in the death ceremonies of Sari Matua and Saur Matua which is motivated by: current developments. This, the existence of a sense of tolerance/feeling, depends on the status of the person carrying it out. The perception of the Tomok village community, which includes: traditional elders, natuatua ni huta, people who commit inconsistencies and the Tomok village community, have something in common, namely that if asked personally, they deny the existence of these inconsistencies. However, in reality they can also accept requests that are not in accordance with customary regulations, but with one requirement, namely that the reasons given must be clear and acceptable and not contrary to actual customary rules. However, things like this inconsistency seem to be normal and not a problem as long as the person carrying out the death ceremony is capable and responsible for the event they carry out.

Keywords: Sari matua Saur matua, Inconsistency, perception

